

**ANALISIS REDUPLIKASI PADA KARANGAN SISWA KELAS X SMA
MUHAMMADIYAH PANGKALPINANG**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

SELI AMBARWATI

A310140058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS REDUPLIKASI PADA KARANGAN SISWA KELAS X SMA
MUHAMMADIYAH PANGKALPINANG**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

SELI AMBARWATI

A 310 140 058

Telah diterima dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Yakub', with a long horizontal stroke extending to the right.

(Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.)

NIP. 195705131984031001

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS REDUPLIKASI PADA KARANGAN SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH PANGKALPINANG

Oleh

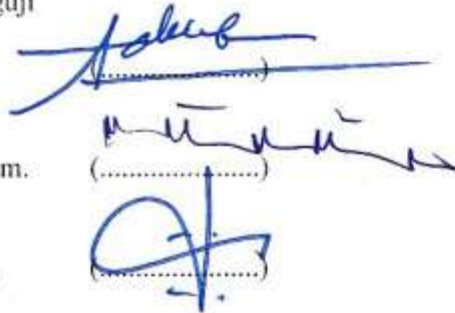
SELI AMBARWATI

A 310 140 058

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 23 April 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Laili Etika Rahmawati., S.Pd., M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, 23 April 2018
Univesitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
(06504281993031001)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 April 2018

Penulis



Seli Ambarwati

A310140058

ANALISIS REDUPLIKASI PADA KARANGAN SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH PAKALPINANG

ABSTRAK

Penelitian tentang reduplikasi pada karangan narasi siswa ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan proses reduplikasi Pada karangan narasi siswa kelas X SMA Muhammadiyah Pangkalpinang dan (2) mendeskripsikan makna reduplikasi pada karangan narasi siswa kelas X SMA Muhammadiyah Pangkalpinang. Latar belakang masalah penelitian ini adalah adanya penggunaan reduplikasi pada karangan cerita siswa yang diperlukan agar cerita lebih menarik dan memiliki kata yang bervariasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh dari karangan siswa kelas X SMA Muhammadiyah Pangkalpinang. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Proses reduplikasi pada Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Pangkalpinang ditemukan ada empat, yaitu (a) pengulangan seluruh terdapat 12 data, (b) Pengulangan sebagian adalah pengulangan dari bentuk dasarnya, dengan kata lain bentuk dasar tidak diulang seluruhnya, pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks terdapa 5 data, (c) pengulangan bentuk seluruh bentuk fonem terdapat 3 data, (d) pengulangan bentuk dasar dengan imbuhan terdapat 4 data. (2) Makna reduplikasi pada Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Pangkalpinang didominasi oleh maksud penyampaian makna jumlah dan banyaknya suatu imajinasi yang ingin disampaikan siswa

Kata Kunci : Reduplikasi, Karangan, Narasi.

Abstract

The aim of this reduplication research on student's narration are: (1) describing reduplication process on student grade X SMA Muhammadiyah Pangkalpinang's narration, and (2) describing reduplication means on narration essay of student grade X SMA Muhammadiyah Pangkalpinang. The background of this research is the use of reduplication in narration essay which is needed for appealing and contains varieties words. This research are using descriptive qualitative methods. Data sources are found from student's narration essay, which is students of grade X SMA Muhammadiyah Pangkalpinang. The result of this research are (1) the process of reduplication in student's narration essay can be found in four condition, there are (a) repeating, there are 12 datas; (b) few repeating words are repeating from its original word. The original words are not fully repeated, but combined with adding some affix are 5 datas; (c) shape repeating of all fonem shape are found 3 datas; (d) repeating original shape with affix addition exist 4 datas. (2) reduplication means in student's narration essay SMA Muhammadiyah Pangkalpinang are dominated by delivering the meaning of quantity and the amount of imagination the students wish to deliver.

Key words: reduplication, essay, narration

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan identitas bangsa Indonesia. Nasucha (2014:1) Bahasa merupakan alat pengungkapan diri baik secara lisan maupun tertulis, dari segi rasa, karsa, dan cipta serta pikir baik secara etis, estetis, dan logis. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi manusia satu dengan manusia yang lain didalam kehidupan bermasyarakat, salah satunya dalam hal pendidikan. Sehingga manusia mempelajari ilmu bahasa yang dikenal sebagai linguistik. Sedangkan menurut Chaer (2012:4) bahasa adalah suatu sistem yang bersifat sistematis dan sekaligus sistemis. Bahasa akan selalu berkembang seiring perkembangan jaman, tanpa terkecuali dari tataran morfologi yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Morfologi menurut Kridalaksana dalam Rohmadi, (2013:3) Bidang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasi-kombinasinya. Sehingga pada hal ini morfologi merupakan sesuatu sistem dari suatu bahasa yang dimana objeknya berubungan dengan bentuk kata atau struktur kata dalam bahasa.

Keterampilan menulis memiliki peranan yang besar dalam kehidupan. Kegiatan menulis pada karangan siswa dituntut untuk aktif dalam menuangkan ide yang ada di pikiranya. Menurut Jauhari (2013:16) keterampilan menulis adalah proses keterampilan semua orang yang membuat tulisan. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang dianggap paling sukar, sulit, dan membosankan jika dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Karangan siswa yang dibuat di teliti bentuk reduplikasinya. Nadarajan (2010:39) menyatakan “*Reduplication* is a morphological process in which the root, stem of a word or a part of it is repeated”. Terjemahan kutipan tersebut reduplikasi adalah proses morfologis dimana akar, batang kata atau bagian dari itu diulang.

Reduplikasi adalah proses pengulangan satuan gramatik. Baik pengulangan seluruh maupun sebagian, menggunakan variasi fonem maupun tidak (Ramlan, 2001: 64). Sedangkan menurut Verhaar (2006:45) reduplikasi adalah proses morfemis yang mengubah bentuk kata, perubahan yang terjadi dapat dihubungkan dengan suatu arti, jika arti setiap bentuk reduplikasi dibandingkan dengan arti kata yang dikenainya akan segera tampak

bahwa perubahan bentuk dapat dihubungkan dengan arti tertentu. Karangan yang dihasilkan oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah Pangkalpinang merupakan hal yang menarik untuk diteliti.

Penelitian terhadap kajian reduplikasi pernah dilakukan oleh Nisa dan Imam pada tahun 2017 dalam jurnal Basindo yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Teks Terjemahan Mahasiswa”. Pada penelitian ini peneliti menganalisis bentuk kesalahan penggunaan bahasa terutama pada reduplikasinya dimana hasil dari penelitian bahwa kesalahan reduplikasi ditemukan 3 kesalahan pada masing-masing kelompok. Kesalahan terletak pada pengulangan kata dasar yang tidak konsisten, tidak menggunakan tanda hubung, dan kata yang jumlahnya lebih banyak tidak terjadi pengulangan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses reduplikasi pada karangan bebas siswa kelas X SMA Muhammadiyah Pangkalpinang (2) Bagaimana makna Reduplikasi pada karangan bebas siswa kelas X SMA Muhammadiyah Pangkalpinang.

Tujuan pada penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan proses reduplikasi pada karangan narasi siswa kelas X SMA Muhammadiyah Pangkalpinang dan (2) mendeskripsikan makna reduplikasi pada karangan narasi siswa kelas X SMA Muhammadiyah Pangkalpinang.

Reduplikasi diartikan sebagai proses pengulangan. Verhaar (2006:45) reduplikasi adalah proses morfemis yang mengubah bentuk kata yang dikenainya, perubahan yang terjadi dapat dihubungkan dengan suatu arti, jika arti setiap bentuk reduplikasi dibandingkan dengan arti kata yang dikenainya akan segera tampak bahwa perubahan bentuk dapat dihubungkan dengan arti tertentu.

Masalah makna dan fungsi kata ulang (reduplikasi) merupakan dua hal yang sulit dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, secara umum bisa dikatakan bahwa makna dan fungsi reduplikasi memiliki keterkaitan. Secara lebih khusus dijelaskan bahwa keseluruhan dari bentuk fungsi reduplikasi sudah membentuk kata ulang dari bentuk dasar (membentuk kelas baru) yang

maknanya bisa saja masih berhubungan dengan makna kata ulang atau bisa juga cerminan makna kata yang diulang atau membentuk makna baru.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian menurut Suryabrata (2016:11) merupakan suatu proses atau rangkaian langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan sematamata hanya didasarkan pada fakta dan fenomena yang ada dan secara empiris hidup pada penuturnya, sehingga hasilnya adalah bahasa yang mempunyai sifat pemaparan yang apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif.

Menurut Moleong, (2013:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan pada berbagai metode ilmiah. Penelitian ini memiliki obyek yaitu peserta didik. Objek penelitian dapat juga disebut sebagai pokok penelitian (Al-Ma'ruf, 2011:11). Lofland dalam Moleong (2010:157) menyimpulkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebinya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variable dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung. Bentuk penelitian kualitatif menurut Rubianto (2013:5) suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variable dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak. Disebut metode simak atau penyimakan karena dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak menggunakan bahasa yang baik (Sudaryanto,

1993:133). Mahsun (2013:92) mengungkapkan bahwa metode penyediaan data ini diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini juga menggunakan teknik catat. Pencatatan pada data yang dilanjutkan dengan klasifikasi data (Sudaryanto, 1993:135).

Teknik pengumpulan data lainya dengan menggunakan dokumentasi. Menurut Herdiansyah, (2012:143) menjelaskan bahwa studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sutopo, (2002:78) Menyatakan bahwa “Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan untuk meningkatkan validitas dalam penelitian kualitatif”. Penelitian yang dimaksud adalah hasil karangan siswa yang dibuat oleh anak kelas X di SMA Muhammadiyah Pangkalpinang dan analisis dari reduplikasi sesuai dengan teknik simak, catat dan klasifikasi data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses terjadinya reduplikasi atau kata ulang berdasarkan hasil analisis pada hal ini akan menguraikan tentang analisis reduplikasi pada karangan siswa SMA yang merupakan suatu penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian yang berjudul “Analisis Reduplikasi pada Karangan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Pangkalpinang” menghasilkan pengetahuan, meliputi: (1) Bentuk reduplikasi pengulangan seluruh atas bentuk dasar; (2) Bentuk reduplikasi pengulangan atas bentuk sebagian; (3) Bentuk Reduplikasi Pengulangan Bentuk Dasar dengan Imbuhan; (4) Bentuk Reduplikasi Pengulangan Bentuk Dasar dengan Imbuhan.

Reduplikasi atau bentuk pengulangan pada karangan siswa yang diteliti adalah karangan narasi. Karangan Narasi menurut Keraf (1992:135-136) merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu.

Proses dan Makna Reduplikasi pada Karangan Siswa kelas X SMA Muhammadiyah Pangkalpinang. Keseluruhan bentuk pengulangan tersebut dalam poin berikut ini:

Tabel 1 Bentuk Reduplikasi Pengulangan atas Bentuk Dasar

No	Bentuk Dasar	Hasil Pengulangan Seluruh
1.	Guru	Guru-guru
2.	Murid	Murid-murid
3.	Teman	Teman-teman
4.	Pohon	Pohon-pohon
5.	Kawan	Kawan-kawan
6.	Taman	Taman-taman
7.	Aroma	Aroma-aroma
8.	Nama	Nama-nama
9.	Baik	Baik-baik
10.	Orang	Orang-orang
11.	Hari	Hari-hari
12.	Alat	Alat-alat
13.	Momen	Momen-momen
14.	Pikir	Pikir-pikir
15.	Sekolah	Sekolah-sekolah
16.	Bagus	Bagus-bagus
17.	Cantik	Cantik-cantik
18.	Ibu	Ibu-ibu

Pengulangan seluruh adalah pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks. Hasil pengulangan dapat dilihat pada pembahasan berikut ini:

3.1 Kalimat dan makna pada proses pengulangan seluruh atas bentuk dasar pada karangan siswa SMA Muhammadiyah Pangkalpinang.

3.1.1. *“Suatu ketika perjalananku masuk ke SMA Muhammadiyah Pangkalpinang karena nenek. Di SMA Muhammadiyah pilihanku untuk mencari ilmu, **guru-guru** yang ramah, pemandangan yang indah membuatku betah.”*

guru $\longrightarrow$ guru-guru

Kata **guru-guru** merupakan proses pengulangan kata dengan pengulangan seluruh. Hal ini terlihat bahwa pengulangan terjadi dengan seluruh bentuk dasar tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi

dengan afiks, adapun yang dimaksud dengan kata **guru-guru** dalam karangan diatas adalah pengajar dimana lebih dari satu orang.

3.1.2. *“Pagi itu aku dianterin ayah untuk masuk hari pertama sekolah. Di sekolah aku berteman dengan teman baru namanya Rafly dan Taqi. **Murid-murid** dikelasku ada 20 orang.”*

murid —————> murid-murid

Kata **murid-murid** adalah proses pengulangan kata dengan kata pengulangan seluruh. Hal ini dapat dilihat dari karangan siswa diatas karena pengulangan terjadi dengan seluruh atas bentuk dasar, tanpa prubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan pembubuhan afiks. Sehingga pengulangan kata **murid-murid** mengandung arti anak didik atau pelajar.

Pengulangan sebagian adalah pengulangan atas sebagian dari bentuk dasar suatu kata. Dalam hal ini bentuk dasar tidak diulang seluruhnya, melainkan hanya diulang sebagian saja. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari karangan siswa penelitian dapat dilihat dibawah ini:

3.2 kalimat dan makna pada proses pengulangan atas sebagian bentuk dasar pada karangan siswa.

3.2.1 *“ditempat kampung halamanku, disanalah aku rasa senang, dan disanalah surgaku, hijaunya **pepohonan** yang memmbuat udara menjadi sejuk, warna-warni alam yang sangat indah.”*

pohon —————> pepoonan

Kata **pepohonan** merupakan pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya dengan kata lain bentuk dasar tidak diulang seluruhnya, proses pengulangan seperti ini disebut dengan pengulangan sebagian. Pada karangan siswa ini kata **pepohonan** merupakan dari kata pohon, yang memiliki arti sebagai banyak, sehingga bermankna banyak pohon.

3.2.2 *“Jumlah siswa dikelas **lelaki** 10 siswa dan perempuan 10 siswa dikelas ini kami belajar penuh kenangan.”*

laki → lelaki

Kata **lelaki** merupakan pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya sehingga hal ini disebabkan pengulangan kata yang terjadi adalah pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya, dengan kata lain bentuk dasar tidak diulang seluruhnya. Kata **lelaki** dalam karangan siswa ini mempunyai arti jumlah atau sebanyak-banyaknya laki.

Pengulangan dengan variasi fonem atau perulangan dengan perubahan bunyi ialah perulangan yang terjadi dengan cara mengulang bentuk dasar disertai perubahan bunyi pada salah satu suku. Berdasarkan hasil penelitian pengulangan dari karangan siswa dapat dilihat sebagai berikut:

3.3 Kalimat pada proses pengulangan bentuk dasar dengan variasi fonem seperti dibawah ini.

3.3.1 *“Disanalah aku merasa nyaman dengan adanya teman dimasa kecilku, **sayur-mayur** yang lezat buatan ibuku, bagiku berat ketika aku ingin melangkah keluar dari kampungku.”*

sayur → sayur - mayur

Kata **sayur-mayur** merupakan proses pengulangan kata dengan perubahan fonem. Perubahan proses pengulangan kata ini terlihat jelas dengan kata dasarnya sayur kemudian pengulangan katanya menjadi mayur. Kata **sayur-mayur** dalam karangan ini maksudnya adalah macam-macam sayur.

3.3.2 *“di SMA ini aku dapat menuntut ilmu lebih banyak, berupa ilmu pengetahuan dan ilmu agama, dan sekolah ini gurunya **ramah-tamah**. ”*

ramah → ramah - tamah

Kata ramah-**tamah** merupakan proses pengulangan kata dengan perubahan fonem. Dari bentuk dasar ramah, proses perubahan

pengulangan kata ini menjadi **ramah-tamah** yang memiliki arti amat ramah yaitu sikap gurunya.

Pengulangan bentuk dasar dengan imbuhan adalah pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks dalam karangan siswa. Perulangan dengan berimbuhan bukan merupakan dua proses berturutan melainkan proses yang terjadi sekaligus antara perulangan dan pembubuhan imbuhan (afiksasi). Berdasarkan hasil penelitian pengulangan ini dapat dilihat pada pemaparan berikut ini:

3.4 Kalimat pada karangan siswa di SMA Muhammadiyah Pangkalpinang yang terdapat pengulangan bentuk dasar dengan imbuhan:

3.4.1 *“SMA Muhammadiyah yang sekarang adalah tempatku menuntut ilmu, **sebisa-bisanya** aku harus berjuang untuk menjadi siswa yang aktif, sehingga aku dapat membahagiakan orang-orang yang selalu menyanyangiku”*

bisa —————> sebisa - bisanya

Kata sebisa-**bisanya** merupakan proses pengulangan bentuk dasar dengan berimbuhan, didalam karangan ini berimbuhan se-nya sehingga sebisa menjadi **sebisa-bisanya**.

3.4.2 *“disini aku dapat menuntut ilmu lebih banyak, berupa ilmu pengetahuan dan ilmu agama, dan disekolah ini gurunya ramah, **peraturan-peraturanya** sangat ketat sehingga membuatku menjadi disiplin, menjadi pengikut nabi Muhammad meneladani **perintah-perintahnya**.”*

peraturan —————> peraturan – peraturanya

perintah —————> perintah - perintahnya

Kata **peraturan-peraturanya** dan **perintah-perintahnya** merupakan proses pengulangan bentuk dasar dengan imbuhan. Maksudnya peraturan adalah aturan atau tata tertib yang harus diatati sedangkan

perintah adalah segala sesuatu yang dikerjakan dari suruhan dalam karangan ini adalah perintah nabi.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Reduplikasi pada Karangan Siswa yaitu Karangan Narasi Kelas X SMA Muhammadiyah Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menulis karangan siswa yaitu karangan teks narasi dengan menggunakan bentuk kata ulang (Reduplikasi) yang ditemukan di dalam 12 karangan siswa yaitu pada karangan narasi siswa, terdapat; bentuk pengulangan seluruh terdapat 18 data, pengulangan sebagian yaitu pengulangan dari bentuk dasar tidak diulang seluruhnya, pengulangan yang berkombinasi dengan pembubuan afiks terdapat 5 data, pengulangan bentuk seluruh fonem terdapat 3 data dan pengulangan bentuk dasar dengan imbuhan ada 4 data.

Makna reduplikasi pada karangan siswa yaitu karangan narasi kelas X SMA Muhammadiyah Pangkalpinang didominasi oleh maksud penyampaian makna jumlah dan banyaknya suatu imajinasi yang ingin disampaikan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2011. *Handout Metode Penelitian Sastra: Sebuah Pengantar*. Surakarta: FKIP UMS
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- H.B. Sutopo. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Keraf, Gorys. 1992. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Press

- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Nadarajan. Shanti. 2010. "A CROSSLINGUISTIC STUDY OF REDUPLICATION". *Jurnal Arizona Working Papers in SLAT*. Arizona Working Papers in SLAT. Vo13 halaman 39 – 53
- Nasucha, Yakub, Muhammad Rohmadi dan Agus Budi Wahyudi. 2014. *Bahasa Indonesia*. Surakarta: Media Perkasa
- Nisa, Khoirun dan Imam Suyitno. 2017. "Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Teks Terjemahan Mahasiswa". *Jurnal Basindo*, 1 (1): 1-13
- Ramlan. 2001. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: C.V. Karyono.
- Nawawi, Hadari dan Martini Mimi. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rubiyanto, Rubino. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS
- Rohmadi, Muhammad, Yakub Nasucha dan Agus Budi Wahyudi. 2013. *Morfologi: Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Setyawati, N. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Suryabrata, Sumadi. 2016. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Verhaar. J. W. M. 2006. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjamada University Press